

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Paritas dan Dukungan Suami dengan Penggunaan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2024, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian besar responden memiliki usia 30-39 tahun dan Sebagian besar responden berpendidikan SLTA.
2. Sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi IUD.
3. Sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo dengan paritas multipara.
4. Sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tidak mendapatkan dukungan suami.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan pada variabel lain seperti tingkat pengetahuan, akses terhadap pelayanan KB, serta pengaruh budaya dan ekonomi juga perlu diteliti untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan MKJP.

7.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi dan konseling yang melibatkan kedua pasangan, bukan hanya perempuan. Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya peran suami dalam mendukung penggunaan MKJP perlu ditingkatkan, baik melalui kegiatan posyandu, kelas ibu, maupun pelayanan di puskesmas. Komunikasi interpersonal yang

baik dan pendekatan berbasis keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program KB.

7.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sebaiknya dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar yang melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Dengan demikian, lulusan tenaga kesehatan memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya keterlibatan pria dalam pengambilan keputusan terkait KB, dan dapat berkontribusi secara maksimal di masyarakat.

7.2.4 Bagi Masyarakat dan Responden

Masyarakat, terutama pasangan usia subur, perlu meningkatkan kesadaran bahwa penggunaan kontrasepsi bukan hanya tanggung jawab istri, tetapi perlu adanya komunikasi dan kesepakatan bersama. Para suami diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan praktis dalam penggunaan MKJP agar tujuan KB, baik untuk kesehatan ibu maupun perencanaan keluarga, dapat tercapai secara optimal. Edukasi berbasis komunitas dan dialog terbuka tentang KB perlu terus digalakkan agar terjadi perubahan pola pikir yang lebih inklusif.

